

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang menggunakan hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian lapangan dengan menggunakan kata-kata atau kalimat (deskriptif) guna untuk mendapatkan kesimpulan.³⁰

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, Deskriptif adalah suatu metode penelitian dalam suatu peristiwa pada masa sekarang, dimana penulis menggambarkan kondisi objek dilapangan tanpa adanya manipulasi. Adapun peristiwa atau kejadian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk meneliti pelaksanaan sentra balok anak kelompok A1 di Paud Terpadu Sang Pemimpin Kelurahan Sungai Bilu Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu 1 orang guru sentra balok karena di Paud Terpadu Sang Pemimpin pada kelas sentra balok memang hanya ada satu guru sentra balok, dan anak-anak kelompok A1 sentra balok yang berjumlah 10 orang yang terdiri dari 5 anak laki-laki dan 5 anak perempuan.

³⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2007), h. 60

Adapun yang menjadi Objek Penelitian ini adalah pelaksanaan sentra balok anak kelompok A1 di Paud Terpadu Sang Pemimpin Kelurahan Sungai Bilu Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang di gali dalam penelitian ini ada dua yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data yang berkenaan dengan pelaksanaan sentra balok anak kelompok A1 di Paud Terpadu Sang Pemimpin Kelurahan Sungai Bilu Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin meliputi:

- 1) Data pelaksanaan sentra balok anak kelompok A1 di Paud Terpadu Sang Pemimpin Kelurahan Sungai Bilu Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.
- 2) Faktor-faktor pendukung dalam pelaksanaan sentra balok anak kelompok A1 di Paud Terpadu Sang Pemimpin Kelurahan Sungai Bilu Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.
- 3) Faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan sentra balok anak kelompok A1 di Paud Terpadu Sang Pemimpin Kelurahan Sungai Bilu Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penulisan, meliputi:

- 1) Identitas PAUD Terpadu Sang Pemimpin
- 2) Keadaan guru, anak dan karyawan/staf Tata Usaha di Paud Terpadu Sang Pemimpin
- 3) Keadaan ruang kelas.
- 4) Keadaan sarana dan prasarana

2. Sumber Data

Dalam penulisan ini yang menjadi sumber data adalah:

- a. Responden yaitu guru sentra balok, anak, kepala sekolah dan karyawan/ Tata Usaha Paud Terpadu Sang Pemimpin
- b. Dokumentasi adalah berkas-berkas atau arsip-arsip yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti sehingga dapat memberikan kelengkapan informasi dalam penulisan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data untuk mendapatkan data yang ingin diperoleh dalam penulisan ini, maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap fenomena-fenomena obyek yang diteliti secara obyektif dan hasilnya akan dicatat secara sistematis agar diperoleh gambaran yang lebih kongkrik tentang lapangan.³¹

Adapun jenis observasi yang peneliti lakukan observasi non partisipasinya peneliti tidak tinggal di tempat penelitian, akan tetapi sekali-kali datang kewilayah penelitian dan mencatat gejala-gejala yang ada hubungannya dengan permasalahan yang akan diteliti yang tidak diperbolehkan melalui metode pokok untuk mendapatkan data sekunder guna mendukung data primer. Metode ini digunakan untuk mengobservasi atau mengamati dari dekat aktifitas pembelajaran terutama dalam pelaksanaan sentra balok anak kelompok A1 di paud terpadu sang pemimpin kelurahan sungai biru kecamatan banjarmasin timur kota banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah kontak langsung dengan bertatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.³²

³¹ Koenjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), h.136

³² Amirul Hadi dan Haryono, *Metode Penulisan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Seti, 1998), h.165

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yang digunakan sekolah untuk menggambarkan jumlah guru dan siswa. Metode dokumentasi ini juga digunakan untuk memperoleh data penunjang sebagai pelengkap, yaitu data tentang keadaan sarana dan prasarana, keadaan tenaga pengajar, keadaan anak yang ada di sekolah dan keadaan ruang kelas. Dengan metode ini. Peneliti bermaksud mengumpulkan data melalui catatan-catatan yang dimiliki dari pihak sekolah yang berkenaan dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH) berbasis karakter, kondisi obyektif di PAUD Terpadu Sang Pemimpin, seperti sarana dan prasarana, dan lain-lain.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman menegaskan bahwa, dalam penelitian kualitatif data yang terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda beda, seperti observasi, kutipan, catatan dan lain-lain. Oleh karena itu, data tersebut harus di proses dan dianalisis sebelum dapat digunakan.³³ Terdapat tiga kegiatan analisis data, yaitu:

1. Teknik Pengolahan Data

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah

³³A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 407

direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data.

b. Disiplay Data

Dengan mendisplaykan data, maka akan mudah untuk memahami apa yang akan terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

c. Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman verifikasi adalah kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan Analisis Data

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan berkomunikasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sentesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁴

³⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2001), h. 140

F. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu perpanjangan keikutsetraan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan dan audit kepastian.³⁵

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hanya menggunakan tiga teknik, yaitu perpanjang keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan tringulasi.

1. Perpanjang Keikutsertaan

Perpanjang keikutsertaan bearti peneliti tinggal di lapangan sampai data jenuh. Kualitatif membantu peneliti untuk memahami semua data yang dihimpun dalam penelitian bahkan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjang keikutsertaan dilakukan dengan cara mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung dari pukul 09.00-10.00 WITA selama 2 bulan.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bearti mencari secara konsisten interprestasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan menggunakan seluruh panca indera, meliputi pendengaran dan insting peneliti sehingga dapat meningkatkan derajat keabsahan data. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik ketekunan pengamatan, dilakukan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap penelitian

³⁵ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja, 2007), h. 327

3. Triangulasi

Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi dengan memanfaatkan peneliti untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data. Hal ini dilakukan peneliti dengan cara mengkonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.

Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan, apa yang dikatakan dengan situasi penelitian sepanjang waktu, pandangan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat, secara membandingkan hasil wawancara dengan data dokumentasi yang terkait.

Triangulasi dengan metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi dengan penyidik memanfaatkan penelitian atau pengamatan lain untuk pengecekan kembali data.

Triangulasi dengan teori dilakukan dengan mengurai pola, hubungan dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari penjelasan pembanding.

Mengumpulkan data dari berbagai sumber tidak sendirinya memberikan gambaran yang sempurna tentang masalah yang dialami peneliti. Selain itu, melalui teknik triangulasi dapat ditemukan adanya perbedaan informasi terhadap data yang disampaikan informan. Dengan

adanya triangulasi ini tidak hanya menilai kebenaran data, akan tetapi juga dapat mengecek validitas mengenai data tersebut. Dengan data yang ada akan memberikan sifat yang reflektif dan pada akhirnya triangulasi ini akan memberikan kemungkinan bahwa kekurangan informasi yang pertama dapat menambah kelengkapan dsri data sebelumnya.

Triangulasi dapat dilakukan dengan *caracheck*, *check-recheck*, dan *cross-check*.³⁶

- a. Check, dalam hal ini dilakukan mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian di lapangan, pada waktu berlainan.
- b. Check-recheck, dalam hal ini pengecekan dilakukan berulang kali terhadap informasi yang diperoleh melalui berbagai metode, sumber data, waktu maupun seting.
- c. Cross-check, ini dilakukan checking antara metode pengumpulan data yang diperoleh dari data wawancara dipadukan dengan observasi dan sebaliknya.

Tujuan dari penggunaan teknik triangulasi ini adalah membandingkan informasi yang telah didapatkan peneliti tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak yang ada, supaya ada dukungan dari data yang dibuktikan. Melalui cara ini juga dapat mengantisipasi dari berbagai pandangan maupun bahaya yang dating dari subyektifitasnya.

³⁶ Nasution, S, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), h.

G. Prosuder Penelitian

Dalam penulisan ini ada beberapa prosuder yang dilalui, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penelaah kepustakaan.
- b. Penjajakan awal terhadap lokasi penulisan.
- c. Setelah menentukan masalah selanjutnya melakukan pembuatan proposal penulisan.
- d. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
- e. Mengajukan desain proposal dan minta persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui.
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan konsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Memohon surat riset untuk melakukan penulisan dan pengumpulan data.
- d. Menyiapkan pedoman wawancara dan obsrvasi.

3. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Menjajaki dan memilih keadaan di lapangan.
- b. Memilih dan memanfaatkan informasi.
- c. Menyiapkan pelengkapan penulisan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Melakukan penyusunan hasil penulisan.

- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan bersedia memperbaiki hasil koreksi dari dosen pembimbing.
- c. Jika sudah disetujui maka selanjutnya akan dibawa ke hadapan sidang skripsi untuk pertanggung jawaban.